

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**ANISTIA NAMIRA
17.833.0081**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**ANISTIA NAMIRA
17.833.0081**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH:

ANISTIA NAMIRA

17.833.0081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil
Investasi terhadap Underwriting Dana
Tabarru' Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

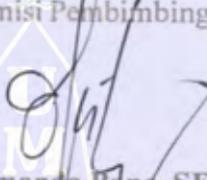
Nama : ANISTIA NAMIRA

NPM : 17.833.0081

Program Studi : Akuntansi

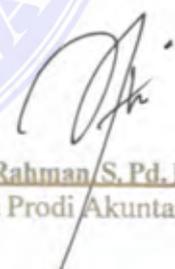
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Aditya Amanda Pane, SE, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafki BBA (Hon), MMgt, Ph. D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman S. Pd. M. Ak)
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/September/2022

HALAMAN PERTANYAAN
ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2022



ANISTIA NAMIRA

NPM : 178330081

**HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANISTIA NAMIRA

NPM : 178330081

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi: Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Oktober 2022

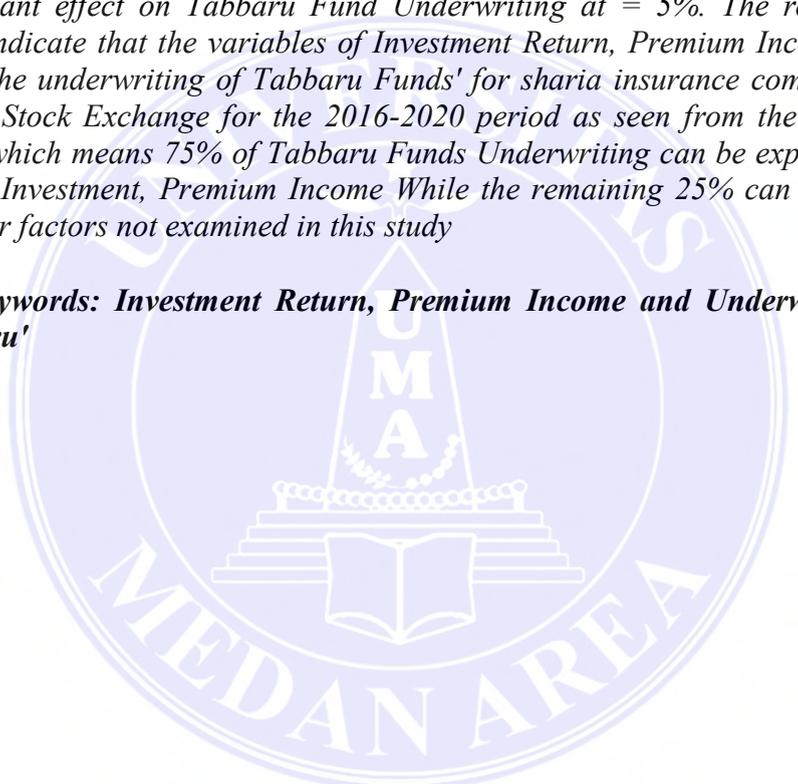


(ANISTIA NAMIRA)

ABSTRACT

Investment in underwriting Dana Tabarru' in Islamic insurance companies in Indonesia The type of research that will be used is associative Quantitative research. The Indonesian effect and data taken are from 2016-2020, while the data analysis technique used in this study is, multiple linear regression analysis, the population in this study is sharia life insurance companies and sharia general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 42 companies, sample taken in this study are insurance companies that have sharia units listed on the Indonesia Stock Exchange which publish financial reports for 2016-2020, totaling 9 companies, while the results of this study are In this study, Premium Income (X1) has a positive and significant effect on Tabbaru Fund Underwriting at = 5%. In this study, Investment Return (X2) has a positive and significant effect on Tabbaru Fund Underwriting at = 5%. The results of this study indicate that the variables of Investment Return, Premium Income together affect the underwriting of Tabbaru Funds' for sharia insurance companies listed on the Stock Exchange for the 2016-2020 period as seen from the R Square of 0.750 which means 75% of Tabbaru Funds Underwriting can be explained by the results Investment, Premium Income While the remaining 25% can be explained by other factors not examined in this study

Keywords: *Investment Return, Premium Income and Underwriting Fund Tabbaru'*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui secara simultan Pengaruh Pendapatan *Premi* dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Kuantitatif asosiatif, Lokasi dalam penelitian ini dengan mengakses laman www.idx.co.id dan yang berfokus kepada perusahaan asuransi yang memiliki asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016-2020, adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, analisis regresi linier berganda, populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah yang terdaftar BEI sebanyak 42 perusahaan, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang mempunyai unit syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016-2020 yang berjumlah 9 perusahaan, adapun yang menjadi hasil penelitian ini adalah dalam penelitian ini Pendapatan Premi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underwriting Dana Tabbaru'* pada $\alpha = 5\%$., Dalam penelitian ini Hasil Investasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underwriting Dana Tabbaru'* pada $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Hasil Investasi, Pendapatan Premi bersama sama mempengaruhi *Underwriting Dana Tabbaru'* untuk perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2020 terlihat dari *R Square* sebesar 0, 750 berarti 75% *Underwriting Dana Tabbaru'* dapat dijelaskan oleh Hasil Investasi, Pendapatan Premi Sedangkan sisanya 25% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata kunci : Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Underwritting Dana Tabbaru'

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 23 Juli 1999 dari Bapak Ahmad Amnar dan Ibu Salbiah. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Supriyadi Medan dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabbaru’ Pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun (2016-2020)”. Skripsi ini tidak akan lengkap tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Teristimewa teruntuk orang tua peneliti, yaitu Bapak Ahmad Amnar dan Ibu Salbiah yang selama ini telah membesarkan, mendidik, dan memberi doa juga memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi. Dan juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Saudara/i peneliti Antra Ziilkarnain dan Ade Risa Masyitha yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.AK selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu T.Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si, selaku dosen sekretaris yang telah memberikan peneliti saran dan juga masukan selama penelitian ini berlangsung.
7. Ibu Dra. Retnawati Siregar, Msi sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan sarannya kepada peneliti.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, dan juga memberikan nasihat dan juga motivasi

kepada peneliti.

9. Sahabat peneliti, Ria Veronika Barus, Sri Mega Handayani, Okta Sabrianti, Sartika Sari S.Ak, Fahtia Azzhari, Putri Desy Tambunan, dan Nudya Salsabila yang telah membantu peneliti dalam masa perkuliahan dari semester awal hingga peneliti menyelesaikan tugas akhir.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti harapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi agar dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi seluruh pihak. Terutama bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Medan 14 September 2022

Penulis



Anistia Namira



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Grand Theory</i>	6
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theori</i>).....	6
2.2 <i>Underwriting Dana Tabarru'</i>	8
2.2.1 Pengertian <i>Underwriting</i>	8
2.2.2 Tujuan <i>Underwriting</i>	8
2.2.3 Peran <i>Underwriting</i>	10
2.3 Pendapatan Premi.....	11
2.3.1 Definisi Pendapatan Premi.....	11
2.3.2 Unsur Unsur Pendapatan Premi.....	12
2.4 Hasil Investasi.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu.....	14
2.6 Kerangka Konseptual.....	16
2.3.1 Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap <i>Underwriting</i> <i>Dana Tabarru'</i>	16

2.3.2 Pengaruh Hasil Investasi Terhadap <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i>	17
2.3.3 Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i>	18
2.4 Hipotesis	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Lokasi Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.2.1 Populasi.....	21
3.2.2 Sampel	21
3.3 Definisi Operasional Variabel	22
3.3.1 Variabel Terikat	22
3.3.2 Variabel Bebas	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.4.1 Jenis Data	24
3.4.2 Sumber Data.....	24
3.5 Teknik Analisis Data	24
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	24
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.5.4 Uji Hipotesis.....	28
3.5.5 Koefisien Determinasi	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.2 Uji Analisis Deskriptif.....	34
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	36
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.1.5 Uji Hipotesis	40

4.1.6 Koefesien Determinasi	44
4.2 Pembahasan	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	51



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 4.1 Scatterplot	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Perkembangan <i>Asset</i> Asuransi Syariah Indonesia 2015- 2019 (Dalam Miliar Rupiah).....	2
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	20
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Asuransi Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2016-2020.....	22
Tabel 3.3 Operasional dan Indikator Variabel	23
Tabel 4.1 Data Premi Asuransi Syariah	35
Tabel 4.2 Data Hasil Investasi Asuransi Syariah	35
Tabel 4.3 Data <i>Underwriting Dana Tabbaru'</i> Asuransi Syariah	36
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	37
Tabel 4.5 Coefficients	38
Tabel 4.6 Model Summary.....	39
Tabel 4.7 Coefficients	40
Tabel 4.8 Coefficients	42
Tabel 4.9 ANOVA.....	44
Tabel 4.10 Model Summary.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di BEI Untuk Periode 2016-2020.....	54
Lampiran 2. Ouput Olah Data SPSS.....	56
Lampiran 3. Surat Riset	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya salah satu perusahaan asuransi syariah pada tahun 1994 yang dibuat oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yaitu Asuransi Syariah Takaful. Pendirian asuransi syariah sebagai sarana dari nilai-nilai yang termuat oleh Al-Qur'an, As-Sunnah serta pendapat para ulama dan ahli fiqih (fuqaha). Asuransi syariah mempunyai konsep tolong-menolong atau saling melindungi dalam kebaikan. Tolong-menolong dapat diwujudkan dalam bentuk dana *Tabarru'* sebanyak yang sudah ditentukan. Dana *Tabarru'* merupakan dana hibah yang dikumpulkan oleh anggota sebagai dana tolong- menolong untuk membantu anggota lain apabila terkena musibah (Saniatusilma & Suprayogi, 2015). Perusahaan asuransi syariah melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan islam untuk mengelola dana *Tabarru'* anggota. Keuntungan yang diterima dari hasil investasi nantinya dimasukkan ke dalam rekening dana *Tabarru'*.

Tabarru' adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial atau sumbangan. Dana *Tabarru'* ini adalah dana yang disetorkan oleh peserta asuransi syariah dan akan digunakan untuk membantu peserta lain jika terjadi sebuah risiko tertentu (Jamaludin & Syafrizal, 2020). Asuransi syariah membatasi pengelolaannya pada obyek-obyek asuransi halal dan tidak mengandung syubhat. Oleh karena itu gedung-gedung yang dijadikan tempat maksiat seperti hotel-hotel yang tidak syariah, pabrik rokok, dan pabrik minuman keras tidak boleh dijadikan obyeknya.

Sedangkan asuransi konvensional tidak membedakan obyek itu haram atau halal, yang penting mendapatkan keuntungan (Siregar, 2019).

Malik menyatakan bahwa asuransi memiliki peran sebagai lembaga perantara keuangan dengan cakupan yang luas. Di mana asuransi tidak hanya mampu mengelola risiko masyarakat dengan memberikan perlindungan dari dampak kerugian yang dialami, tetapi juga mampu menyalurkan dana dari masyarakat untuk diinvestasikan ke berbagai sektor dalam jangka panjang, sehingga mampu meningkatkan perekonomian nasional. Selain itu asuransi syariah memiliki prinsip keterbukaan dan akuntabilitas sebagai aturan yang prudent sesuai IFRS 17 yang menjadikan asuransi lebih kebal terhadap kasus gagal bayar (Bisnis.com, 2021). Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, mengungkapkan bahwa konsep dasar asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk dana *Tabarru'* atau dana kontribusi peserta.

Di mana perusahaan hanya berperan sebagai wakil atau pengelola atas dana *Tabarru'* tersebut. Oleh karena itu, peran strategi manajemen keuangan menjadi penting dalam mengatur aset dan liabilitas, serta mengetahui pengaruhnya terhadap risk, return, dan performance sejak awal mendapatkan amanah untuk mengelola dana kontribusi peserta tersebut (Rambe, 2021). Selain itu, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 mengungkapkan bahwa perusahaan asuransi syariah melakukan pemisahan kekayaan dan kewajiban dana *Tabarru'* dari kewajiban dan kekayaan dana perusahaan. Maka perlakuan akuntansi ketika menerima kontribusi peserta di awal sejalan dengan konsep fund theory.

Fatwa Dewan Syariah No.21/DSN-MUI/X/2001 menyebutkan bahwa asuransi syariah adalah badan yang dikelola dengan tujuan melindungi dan menolong sejumlah orang melalui investasi yang dilakukan dalam bentuk aset atau *Tabarru'*. Transaksi yang terdapat di PSAK 18 terkait dengan asuransi syariah ialah kontribusi peserta, penyisihan teknis, surplus dan defisit Underwriting, dan saldo dana *Tabarru'* (PSAK No. 108:2010) (Suherman, 2013). Kepercayaan merupakan dasar utama perusahaan asuransi syariah, maka perlu media yang dapat dijadikan alat untuk memperoleh informasi agar kepercayaan masyarakat semakin kuat. Kepercayaan masyarakat dapat diperkuat dengan penyajian laporan perkembangan keuangan termasuk *asset* perusahaan asuransi syariah yang dipublikasikan.

Tabel 1.1
Laporan Perkembangan Aset Asuransi Syariah Indonesia 2015- 2019
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Aset Asuransi Syariah
2015	26.519
2016	33.244
2017	40.520
2018	41.959
2019	45.795

Sumber ojk.go.id

Pada tabel 1.1 terlihat *asset* mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Ini berarti asuransi syariah mengalami peningkatan dalam hasil usahanya sehingga *asset* perusahaan juga mengalami peningkatan. Pertumbuhan *asset* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebijakan *Financing To Value* (FTV) dan kebijakan di dalam perusahaan. Salah satu penyebab dapat terjadi gagal bayar *klaim* karena penurunan pendapatan atau laba perusahaan. Pada tahun 2011, pembiayaan produk keuangan syariah sudah tumbuh mencapai 25%-30% dan *asset* keuangan

syariah sudah tumbuh hingga 70% (Asosiatif Asuransi Syariah Indonesia (AASI)) (Antonio et al., 2020).

Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia tahun 2006, apabila terdapat *surplus Underwriting* maka dapat dilakukan tiga alternatif berikut : seluruhnya digunakan sebagai cadangan dana *Tabarru'*, beberapa disimpan sebagai cadangan dana *Tabarru'* dan sebagian dibagikan ke perusahaan asuransi serta sebagian ke peserta selama sepakat di dalam akad. Dari ketiga alternatif tersebut, cadangan dana *Tabarru'* selalu masuk dalam alternatif pendistribusian *surplus Underwriting*.

Kemungkinan gagal bayar *klaim* tidak hanya terjadi pada perusahaan asuransi konvensional, tapi juga bisa terjadi pada perusahaan asuransi berbasis syariah. Salah satu cara untuk meminimalisir risiko adalah *Underwriting*. *Underwriting* adalah kegiatan yang berkaitan dengan seleksi risiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi. Berdasarkan fungsi dari manajemen *Underwriting* tersebut perusahaan dapat menentukan tarif *premi* yang bisa memberikan laba maksimal dengan memperkirakan risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses *Underwriting* akan menghasilkan *surplus (defisit) Underwriting*.

Pada tahun 2017, tercatat ada 20 asuransi syariah yang terdiri dari 17 asuransi jiwa syariah dan 3 reasuransi syariah. Pertumbuhan keuangan syariah diperkirakan lebih tinggi daripada pertumbuhan keuangan bank konvensional. Kepercayaan dan optimis terhadap kondisi ekonomi ke depannya dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia di industri keuangan syariah. Adapun syarat syarat yang diperlukan perusahaan asuransi untuk bisa masuk ke BEI adalah:

1. Persiapan. Dokumen. Tim Internal.
2. perusahaan dibantu. oleh underwriter & Profesi Penunjang.
3. Penyampaian. Permohonan. Perjanjian.
4. Pendahuluan. Pencatatan. Saham ke BEI
5. Pendaftaran. Saham ke ksei. Penyampaian.
6. Pernyataan. Pendaftaran. Ke OJK. Sumber <https://www.idx.co.id/>

Menurut PSAK No.23 (2009, Par 30) “Pendapatan adalah penghasilan bersih dari manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas atau kegiatan perusahaan selama waktu tertentu jika pendapatan itu menyebabkan kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanaman modal”. Selain berasal dari pendapatan *premi*, dana *Tabarru'* juga dibentuk dari hasil investasi dan penghimpunan cadangan *surplus (defisit) Underwriting* dana *Tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *Tabarru'* (Firmansyah & Octa Cesara, 2020). Berdasarkan PSAK 108 bahwa dana *Tabarru'* yang diterima tidak diakui sebagai pendapatan, karena entitas pengelola tidak berhak untuk menggunakan dana tersebut untuk keperluannya, tetapi hanya mengelola dana sebagai wakil para peserta (Siregar, 2019).

Terungkapnya berbagai kasus gagal bayar perusahaan asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan salah kelola manajemen dalam mengelola dana peserta. Selain itu, dikarenakan adanya kelalaian dan keteledoran dalam hal portofolio investasi mengakibatkan adanya gagal bayar. Gagal bayar ini selain merugikan industri asuransi jiwa, juga menyebabkan hilangnya reputasi di mata masyarakat dan hilangnya kepercayaan investor (Darmawansyah & Aguspriyani, 2019). Namun, asuransi syariah dinilai lebih kebal terhadap kasus gagal bayar karena di

antaranya memiliki dana talangan internal (qardh) yang digunakan sebagai pinjaman, apabila perusahaan mengalami defisit dana tabarru’.

Dana *tabarru’* yang didapat oleh perusahaan langsung diinvestasikan, kemudian seluruh hasil dari investasi tersebut menjadi penambah dana *tabarru’* atau sebagian menjadi penambah dana *tabarru’* dan sisanya untuk perusahaan pengelola sesuai akad yang disepakati. Lemahnya pertumbuhan surplus underwriting dana tabarru’ ini menandai lemahnya mekanisme underwriting (Saniatusilma & Suprayogi, 2015). Bahkan terjadinya defisit underwriting mengindikasikan adanya kesalahan dalam pelaksanaan fungsional industri asuransi jiwa syariah dalam mengelola dana peserta (Karim Consulting Indonesia, 2017). Kasus-kasus defisit underwriting dana tabarru’ yang dialami oleh asuransi jiwa syariah membuktikan pentingnya surplus underwriting dana tabarru’ bagi perusahaan asuransi syariah maupun bagi peserta asuransi syariah. Berdasarkan hasil gejala masalah dan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru’* Pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun (2016-2020)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pertanyaan yang akan diajukan dalam pertanyaan ini adalah :

1. Apakah pendapatan *premi* berpengaruh terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru’* pada perusahaan asuransi syariah Indonesia?
2. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru’* pada perusahaan asuransi syariah Indonesia?

3. Apakah pendapatan *premi* dan hasil investasi secara simultan berpengaruh terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan *Premi* terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Hasil Investasi terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui secara simultan Pengaruh Pendapatan *Premi* dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dengan diketahuinya hubungan diantara Pendapatan Premi terhadap Underwriting Dana Tabarru', maka diharapkan memberi manfaat kepada pihak asuransi syariah dan pihak penyelenggara Bursa Efek Indonesia
2. Dengan memahami keterkaitan dari Hasil Investasi terhadap Underwriting Dana Tabarru', maka diharapkan memberi manfaat kepada pihak asuransi syariah dan pihak penyelenggara Bursa Efek Indonesia
3. Dengan diketahuinya dan memahami hubungan antara Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Underwriting Dana Tabarru', maka diharapkan memberi manfaat kepada pihak asuransi syariah dan pihak penyelenggara Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Teori agensi digunakan untuk menganalisa hubungan antara *principal* dan *agent*. Menurut Scott teori agensi adalah pengembangan dari suatu teori yang mempelajari rancangan kontrak dimana *agent* bertugas atas nama *principal* ketika tujuan atau keinginan mereka saling bertolak belakang (Kasnelly, 2021).

Pihak yang memberi wewenang (*principal*) tidak sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada pihak yang diberi wewenang (*agent*) maka akan memicu munculnya biaya keagenan (*agency cost*). Harahap mengatakan biaya keagenan adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk melihat gerak atau perilaku dari *agent* sehingga terjamin bahwa gerak atau perilaku *agent* sesuai dengan kepentingan *principal*. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk dapat mengoptimalkan keuntungan para pemilik dengan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak (Jamaludin & Syafrizal, 2020).

Kontrak perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, keberadaan *supervisory boards* yang

terdiri dari dewan komisaris dan komite audit berperan penting dalam melakukan pengawasan atas kinerja manajemen termasuk menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan.

Panjaitan menyatakan bahwa tujuan utama dari teori agensi adalah untuk menyelesaikan permasalahan agensi yang timbul akibat pihak-pihak yang melakukan kerja sama memiliki tujuan yang berbeda-beda. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan adanya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. *Principal* memiliki kewajiban untuk memberi upah atas jasa yang diberikan oleh agen untuk memaksimalkan keuntungannya. Seorang *principal* berhak mengetahui aktivitas yang dilakukan agen (manajemen) atas dana yang ia tanamkan dalam perusahaan tersebut. Dalam kenyataannya seorang *principal* tidak bisa memantau aktivitas agen dalam perusahaan setiap harinya. Disisi lain agen (manajer) memiliki akses yang lebih luas untuk mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada tahun-tahun selanjutnya dibandingkan dengan *principal* atau pemegang saham. Oleh karena itu untuk memastikan bahwa agen bekerja sesuai dengan keinginan *principal* maka seorang agen (manajer) harus membuat laporan pertanggungjawaban setiap akhir periode dalam bentuk laporan keuangan yang nantinya akan diserahkan kepada *principal* (Mahfud, 2020).

Perkembangan perusahaan atau entitas bisnis yang semakin besar, maka sering terjadi konflik antara *principal* dalam hal ini adalah pemegang saham (investor) dan pihak *agent* yang diwakili oleh manajemen (direksi). Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi. Manajemen memiliki kepentingan

pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut dengan masalah agensi (*agency problem*) akibat adanya *asymmetric information*. Teori keagenan menyatakan perlunya jasa auditor sebagai pihak yang dapat mengurangi atau mengatasi ketidaksesuaian informasi (*asymmetric information*) antara pihak pemilik dengan pihak manajemen untuk. Tugas auditor adalah memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang diberikan oleh pihak agent yang keandalannya dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor (Hadi, 2018).

2.2 Underwriting Dana Tabarru'

2.2.1 Pengertian Underwriting

Dalam pengelolaan dana *Tabarru'* diperlukan proses *Underwriting*. *Underwriting* yaitu proses penyeleksian dan pengelompokkan resiko yang akan ditanggung oleh peserta untuk menetapkan jenis penawaran risiko mana yang harus diterima dan kondisinya harus dapat ditentukan. *Underwriting* adalah kegiatan yang berkaitan dengan seleksi risiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi (Basir, 2018).

Underwriting adalah proses penilaian dan penggolongan tingkat risiko yang dimiliki oleh seorang calon tertanggung atau sekumpulan calon tertanggung, atau pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak risiko tersebut. Termasuk juga meningkatkan *premi* dan ketentuan-ketentuan lain yang akan dikenakan kepada calon tertanggung (Yulistasari, 2016). Di samping itu, dalam kegiatan ini ditentukan jumlah nilai pertanggungan yang akan direasuransikan dan yang akan ditanggung sendiri (*retain*), Ada tiga (3) konsep penting dalam *Underwriting*, yaitu:

- 1) Kemungkinan akan menderita kerugian (*Change of Loss*) /Probabilitas berdasarkan kejadian di masa lalu.
- 2) Tingkat Risiko (*degree of risk*), yaitu ketidakpastian atas kerugian dimasa datang yang sulit diramalkan.
- 3) Hukum bilangan besar (*law of Large Number*), perusahaan akan semakin baik jika semakin banyak objek yang mempunyai risiko yang sama.

2.1.2 Tujuan Underwriting

Tujuan *Underwriting* adalah menyetujui dan menerbitkan polis. Polis yang diterbitkan harus memenuhi 3 kriteria yaitu: adil bagi nasabah (*equitable to the client*), dapat dijual oleh agen (*deliverable by the agent*), dan menguntungkan perusahaan (*profitable to the company*).

- 1) *Equitable to the client* adalah bahwa tertanggung harus membayar sejumlah *premi* yang proporsional dengan tingkat risiko tertanggung yang diasumsikan perusahaan.
- 2) *Deliverable by the agent* adalah dimana konsumen membuat keputusan terakhir mengenai apakah polis asuransi dapat diterima. Polis tidak dapat diserahkan (*undeliverable*) dan tidak dapat diambil (*not taken*), jika konsumen memutuskan untuk tidak menerima polis sewaktu agen berusaha menyerahkannya.
- 3) *Profitable to the company* adalah seorang *underwriter* harus mengambil keputusan yang akan menguntungkan perusahaan selama perusahaan asuransi memerlukan *underwriter* yang sehat untuk menjamin hasil yang memuaskan dalam segi keuangan (Satata & Septiarini, 2020).

Maka tujuan utama *Underwriting* adalah melindungi perusahaan dari

seleksi risiko yang merugikan. Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa tujuan *Underwriting* adalah menjamin ganti rugi atas dasar *term and condition* dan pada tingkat kontribusi asuransi syariah dengan maksud menggambarkan secara akurat tingkat risiko yang diterima oleh perusahaan. Dalam asuransi konvensional, dilakukan untuk menentukan dan memisahkan antara objek risiko yang ditanggung dan tidak. Ini mengartikan bahwa seorang *underwriter* akan membuat pertimbangan berdasarkan risiko yang akan menguntungkan untuk perusahaan (Rambe, 2021). Kemudian *underwriter* akan menetapkan besaran *premi* yang senilai dengan antisipasi klaim dari tertanggung biaya manajemen dan akuisisi yang harus diperoleh keuntungan *underwriting* bagi perusahaan.

Perusahaan yang berhasil mengelola dana peserta dengan baik otomatis akan mengalami *Surplus Underwriting*, dengan demikian perusahaan mampu menumbuhkan kepercayaan perusahaan. *Surplus Underwriting* adalah selisih dari total kontribusi peserta ke dalam dana *Tabarru'* setelah ditambah peningkatan *asset* reasuransi setelah dikurangi pembayaran *klaim*, kontribusi reasuransi, dan peningkatan cadangan teknis dalam waktu tertentu (Nosheen & Rashid, 2021).

2.1.3 Peran *Underwriting*

Adapun peran *Underwriting* pada asuransi syariah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mempertimbangkan risiko yang diajukan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tahapan seleksi yang dilakukan oleh *underwriter* yaitu faktor usia, kondisi fisik atau kesehatan jenis pekerjaan, moral dan kebiasaan, besar nilai pertanggungan dan jenis kelamin.
- 2) Memutuskan menerima atau tidak risiko tersebut
- 3) Memutuskan syarat, ketentuan dan lingkup ganti rugi termasuk meyakinkan

anggota membayar *premi* sesuai dengan tingkat risiko, menetapkan besarnya jumlah pertanggungan, lamanya waktu asuransi, dan rencana yang sesuai dengan tingkat risiko anggota.

- 4) Meminta biaya upah (*ijarah/fee*) pada dana kontribusi anggota.
- 5) Melindungi keuntungan perusahaan agar tidak terjadi kerugian.
- 6) Menjaga stabilitas dana yang telah dikumpulkan agar perusahaan semakin berkembang.
- 7) Menghindari anti seleksi.
- 8) *Underwriter* juga harus memperhatikan pasar pesaing yang sesuai dengan ketentuan tarif, penyebaran risiko *volume* dan hasil penelitian (Satata & Septiarini, 2020).

Kinerja *Underwriting* yang memburuk dapat disebabkan karena terjadinya *defisit Underwriting* pada perusahaan. Hal ini dapat merusak kepercayaan, *Surplus Underwriting Dana Tabarru'* juga dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran *klaim* peserta asuransi di masa depan, sehingga resiko gagal bayar terhadap *klaim* dapat diminimalisir (Mubarak, 2018).

Berdasarkan PSAK No 108, *surplus Underwriting* membentuk cadangan dana *Tabarru'* yaitu cadangan yang tidak diberikan kepada anggota dan perusahaan pengelola. Cadangan Dana *Tabarru'* diakui pada saat dibentuk sebesar jumlah yang dianggap menggambarkan kehati-hatian (*deemed prudent*) agar memperoleh tujuan pembentukan yang berasal dari *surplus Underwriting* dana *Tabarru'*. Pada akhir periode pelaporan, jumlah yang dibutuhkan untuk memperoleh saldo cadangan dana *Tabarru'* untuk penyesuaian atas *surplus Underwriting* dana *Tabarru'* (Nataldy & Pardede, 2019).

2.3. Pendapatan *Premi*

2.3.1 Definisi Pendapatan *Premi*

Dalam perusahaan asuransi syariah salah satu sumber penerimaan kas berasal dari pendapatan *premi*. Menurut Syakir Sula *premi* pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana Tabungan dan *Tabarru'* kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Besaran *premi* tersebut di tentukan dari seleksi risiko yang di lakukan *Underwriting* (Darmawansyah & Aguspriyani, 2019).

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan dari tetanggung kepada penanggung (*Transfer of Risk*). Besaran *premi* ditentukan dari hasil seleksi resiko yang dilakukan setelah perusahaan melakukan seleksi resiko atas permintaan calon tertanggung. Setiap *premi* yang di bayar oleh peserta akan di masukan ke dalam dua rekening yaitu rekening untuk dana *Tabarru'* (sosial) dan rekening untuk dana tabungan (*saving*). Ada juga status kepemilikan dana tanpa rekening tabungan (*saving*) masih tetap menjadi milik peserta asuransi, bukan menjadi milik perusahaan asuransi, perusahaan hanya berfungsi sebagai lembaga pengelola (Satata & Septiarini, 2020).

2.3.2 Unsur Unsur Pendapatan *Premi*

Unsur-unsur *premi* pada asuransi syariah terdiri dari unsur *Tabarru'* dan tabungan. Menurut Amrin dalam asuransi syariah penentu:

- 1) Tabel mortalitas (harapan hidup) yaitu tabel yang menunjukkan rata-rata jumlah kematian yang terjadi setiap tahunnya dalam setiap kelompok usia.

Digunakan dalam asuransi jiwa, dimana besaran nilai *Tabarru'* tergantung dari usia dan masa perjanjian. Dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam perhitungannya.

- 2) Asumsi bagi hasil (*mudharabah*)
- 3) Biaya-biaya asuransi yang adil dan tidak mendzalimi peserta.

Menurut Muhammad Syakir Sula, *Premi* merupakan banyaknya dana yang dibayar oleh anggota yang terdiri atas dana tabungan dan dana *Tabarru'*. Dana tabungan adalah dana titipan dari anggota asuransi syariah dan akan mendapat bagian dari bagi hasil (*mudharabah*) pendapatan investasi bersih yang didapatkan setiap tahun. Dana *Tabarru'* adalah dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh anggota asuransi jika nantinya akan dipergunakan untuk membayar *klaim* atau manfaat asuransi (Karwati, 2011).

2.4 Hasil Investasi

Investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal perusahaan pada aktiva *rill* ataupun aktiva *finansial* keputusan dari aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan merupakan keputusan dari investasi (Jamaludin & Syafrizal, 2020). Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal dengan jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Jika suatu perusahaan asuransi ingin terus berjalan dan dapat memenuhi kebutuhan pertanggungan atau *klaim*, maka perusahaan tersebut harus mampu meningkatkan pertumbuhan modal atau labanya. Dana yang didapat dari

premi pemegang polis sudah ditetapkan besarnya menjadi sumber dana utama sehingga dapat mewujudkan harapan peningkatan modal atau laba, dana *premi* yang telah didapat harus diinvestasikan (Waskito, 2018). Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi, sehingga semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba.

Risk Based Capital (RBC) merupakan parameter utama dalam penilaian kesehatan finansial perusahaan dengan penggunaan rasio *solvabilitas* terhadap resiko yang ditanggung. PSAK No. 13 menyatakan bahwa investasi adalah suatu *asset* yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, *dividen* dan uang sewa), untuk tinjauan nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang didapat dari hubungan perdagangan (Kasnelly, 2021).

Persediaan dan *asset* tetap bukan termasuk investasi. Investasi merupakan aktifitas dimana seseorang memberikan sesuatu yang dia miliki seperti harta benda ataupun uang untuk mendapat keuntungan di masa depan. Investasi terdapat dua macam *asset* yaitu *asset riil* dan *asset finansial*. *Asset riil* merupakan *asset* yang memiliki wujud seperti rumah, tanah, bangunan, gedung dan sebagainya. Sedangkan *asset finansial* merupakan *asset* yang wujudnya tidak terlihat namun memiliki nilai yang fantastis, seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya (Hertinawati, 2021).

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel dibawah ini akan menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang

relevan dengan penelitian penulis, penelitian ditabel 2.2 memiliki keterkaitan dengan judul penulis yakni Pendapatan *Premi*, Hasil Investasi dan *Underwriting Dana Tabarru'*.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	(Darmawansyah & Aguspriyani, 2019)	Pengaruh Pendapatan <i>Premi</i> Dan Hasil Investasi Terhadap <i>Underwriting Dana Tabarru'</i>	Pendapatan <i>Premi</i> (X1), Hasil Investasi (X2), <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> (Y)	Hasil penelitian menunjukkan (1) Pendapatan <i>Premi</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> (2) Hasil Investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> (3) Pendapatan <i>Premi</i> dan Hasil Investasi secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Underwriting Dana Tabarru'</i>
2	(Basir, 2018)	Pengaruh Pendapatan <i>Premi</i> dan Hasil Investasi terhadap <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Pendapatan <i>Premi</i> (X1), Hasil Investasi (X2), <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pendapatan <i>Premi</i> terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Underwriting dana Tabarru'</i> . Hasil Investasi terbukti berpengaruh terhadap <i>Underwriting dana Tabarru'</i> namun tidak begitu signifikan. secara simultan Pendapatan <i>Premi</i> dan Hasil

				Investasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Underwriting</i> dana <i>Tabarru'</i> .
3	(Mubarok, 2018)	Pengaruh Pendapatan <i>Premi, Klaim</i> Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016	Asuransi Syariah (X1), Pendapatan <i>Premi, Klaim</i> (X2), Hasil Investasi, Surplus <i>Underwriting</i> (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatn <i>Premi, Klaim</i> dan Hasil Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>surplus underwriting</i> dana <i>Tabarru'</i> . Pendapatan <i>Premi, Klaim</i> dan Hasil Investasi juga memiliki pengaruh positif terhadap <i>Surplus Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> .
4	Khurun'in Zuyin 'Urfa (2020)	Pengaruh Pendapatan <i>Premi, Hasil Investasi, Dan Klaim</i> Terhadap Cadangan Dana <i>Tabarru'</i> Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019	Pendapatan <i>Premi</i> (X1), Hasil Investasi (X2), Dan <i>Klaim</i> (X3), Cadangan Dana <i>Tabarru'</i> (Y)	Hasil Investasi dan <i>Klaim</i> dalam asuransi Syariah di perbolehkan dan bisa dijadikan objek muamalah bagi kaum muslimin
5	Anggraini (2021)	Kontribusi Peserta, <i>Klaim</i> dan Hasil Investasi Terhadap <i>Surplus (Defisit) Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019	Kontribusi Peserta (X1), <i>Klaim</i> dan Hasil Investasi (X2) <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (Y)	rom the result of research indicate that participant contributions, claim and investment returns are affected significantly to <i>Tabarru'</i> fund <i>underwriting surplus (defisit)</i> .

2.5 Kerangka Konseptual

2.5.1 Pengaruh Pendapatan *Premi* Terhadap *Underwriting Dana Tabarru'*

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*) (Darmawansyah & Aguspriyani, 2019). *Premi* sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi syariah merupakan faktor yang penting untuk menjaga eksistensi perusahaannya. Pada asuransi syariah, *premi* terbagi menjadi dua komponen yaitu dana *Tabarru'* dan *fee (Ujroh)*., Semakin banyak polis asuransi yang terjual kepada nasabah maka pendapatan *premi* asuransi yang akan diperoleh perusahaan akan semakin meningkat. Pendapatan *premi* yang diperoleh perusahaan asuransi diharapkan dapat meningkatkan surplus *Underwriting dana Tabarru'*, yang selanjutnya *surplus* yang diperoleh tersebut bisa menambah cadangan dana *Tabarru'* (Jannah, 2018).

Menurut Syakir Sula *premi* pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana Tabungan dan *Tabarru'* kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Besaran *premi* tersebut di tentukan dari seleksi risiko yang di lakukan *Underwriting* dan hasil penelitian. (Satata & Septiarini, 2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan *premi* dengan *Underwriting Dana Tabarru'*.

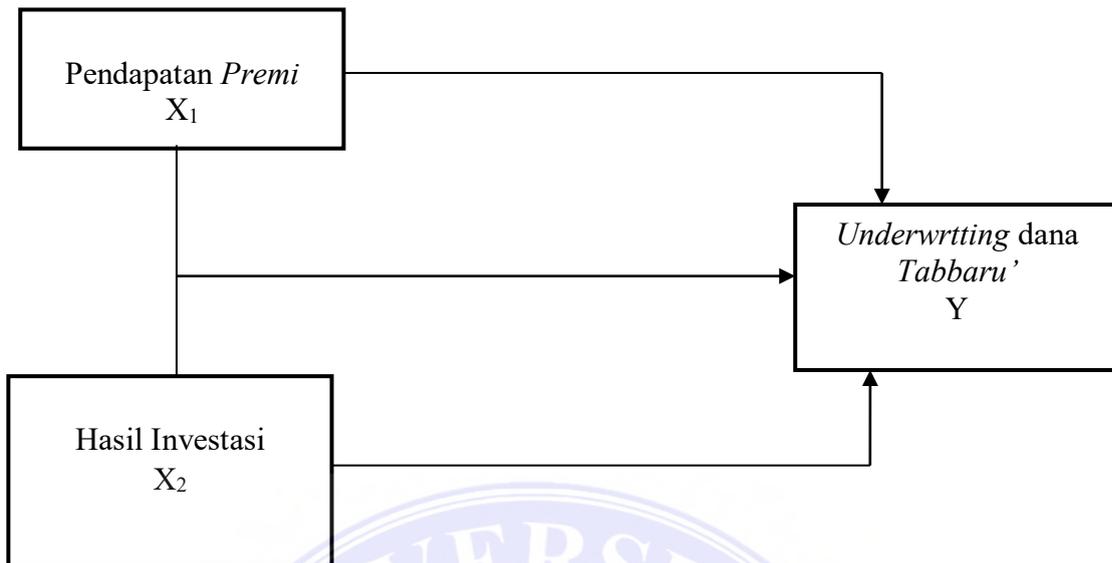
2.5.2 Pengaruh Hasil Investasi terhadap *Underwriting Dana Tabarru'*

Hasil investasi memiliki hubungan yang sejalan dengan *surplus Underwriting* karena investasi adalah penanaman modal atau *asset* yang nantinya

memberikan keuntungan pada masa yang akan datang. Hal ini bisa menyebabkan kenaikan pada *surplus (defisit) Underwriting* dana *Tabarru'* yang akan berpengaruh pada naiknya cadangan dana *Tabarru'*. (Muhammad & Ode, 2021) Dalam hal ini investasi adalah sebagai faktor penambah cadangan dana *Tabarru'*. Hasil investasi adalah sejumlah dana yang didapatkan dari investasi syariah yang menguntungkan, dimana keuntungan tersebut dibagikan kepada pemilik dana dan pengelola dana sesuai *nisbah* atau bagi hasil yang sebelumnya sudah disepakati bersama. Hasil investasi merupakan salah satu faktor penambah dana *Tabarru'*. (Anggraini, 2016) Perusahaan harus tepat dan optimal dalam menginvestasikan sejumlah dana yang dimiliki dalam bentuk *asset riil* maupun *asset* finansial untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*) (Rahmiyanti & Yusitha, 2017).

2.5.3 Pengaruh Pendapatan *Premi* dan Hasil Investasi Terhadap *Underwriting Dana Tabarru'*

Dari kedua variabel di atas yaitu pendapatan *premi* dan hasil investasi diharapkan secara bersama dapat berpengaruh terhadap cadangan dana *Tabarru'*. Dengan asumsi semakin besar pendapatan *premi* dan hasil investasi yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula cadangan dana *Tabarru'* yang akan diperoleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil pula pendapatan *premi* dan hasil investasi yang diperoleh. Hasil penelitian (Satata & Septiarini, 2020) dan (Darmawansyah & Aguspriyani, 2019) menyatakan bahwa, Pendapatan *Premi* dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* hubungan antar masing masing variabel akan dijelaskan pada paradigma dibawah ini.



Gambar 2.3
Kerangka Konseptual
Sumber Darmansyah dan Aguspriyani (2018)

2.6 Hipotesis

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Pendapatan *premi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underwriting Dana Tabarru'*

H₂: Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underwriting Dana Tabarru'*

H₃: Pendapatan *premi* dan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underwriting Dana Tabarru'*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang ada (Sugiyono, 2017). Tujuan penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dengan mengakses laman www.idx.co.id dan yang berfokus kepada perusahaan asuransi yang memiliki asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016-2020.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 4 bulan berlangsung dari Maret 2021 sampai dengan Juli 2022, rancangan penelitian akan dijabarkan ditabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mei'21				Jun'21				Des'21				Mar'22				Jul'22				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan Proposal																					
2	Bimbingan Proposal																					
3	Seminar Proposal																					
4	Pengumpulan & Pengolahan Data																					
5	Penulisan Skripsi																					

2. Data dalam laporan keuangan tersebut memiliki data normal pada tahun amatan dan Perusahaan asuransi syariah yang mengalami *surplus underwriting* dana *Tabarru'* pada laporan *surplus (defisit) underwriting* dana *Tabarru'* periode 2016-2020.

Berdasarkan metode teknik *sampling* di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang mempunyai unit syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016-2020 yang berjumlah 9 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Asuransi Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian
Tahun 2016-2020

NO	NAMA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH
1	PT Asuransi Bintang Syariah Tbk
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
3	PT Asuransi Ramayana Syariah Tbk
4	PT Asuransi Jiwa Sinarmas Syariah MSIG Tbk
5	PT Zurich Asuransi Indonesia Syariah Tbk
6	PT Maskapai Reassurance Indonesia Syariah Tbk
7	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Syariah Tbk
8	PT Asuransi Maximus Graha Persada Syariah Tbk.

www.idx.co.id

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Underwriting* dana *Tabarru'*,

Underwriting dana *Tabarru'* merupakan kegiatan yang berkaitan dengan seleksi risiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi (Jannah, 2018)

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2010 : 33). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pendapatan *Premi* dan Hasil Investasi.

a. Pendapatan *Premi* (X_1)

Menurut Syakir Sula *Premi* pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana Tabungan dan *Tabarru'* kepada perusahaan asuransi sesuai dengan akad yang telah disepakati (Anggraini, 2016).

b. Hasil Investasi (X_2)

Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana, pengelola dan peserta asuransi, sehingga semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba (Mubarok, 2018).

Tabel 3.3
Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan <i>Premi</i> (X_1)	<i>Premi</i> pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana Tabungan dan <i>Tabarru'</i> kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad	Pendapatan <i>Premi</i>	Rasio
Hasil Investasi (X_2)	Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil	Hasil Investasi	Rasio

	investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi, sehingga semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba		
<i>UnderWriting Dana Tabarru'</i>	<i>Underwriting</i> merupakan kegiatan yang berkaitan dengan seleksi risiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi	<i>Underwiting Dana Tabarru'</i>	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan data yang sifatnya melengkapi data *primer* yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan, literature pada buku, koran, internet, jurnal, dan laporan-laporan yang ada kaitannya mengenai penelitian ini.

3.4.2 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sudah diterbitkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, namun sebelum uji regresi dilakukan harus melakukan uji kenormalan data.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum (Sugiyono, 2018) yaitu bagaimana

underwriting dana tabbaru' berdasarkan 2 komponen literasi keuangan syariah yaitu pendapatan premi dan hasil investasi. Analisis statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran *numeric* yang sangat penting untuk data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal didalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji *Kolmogorov Smirnov* ini bertujuan agar penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji *statistic* yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* dengan memenuhi hipotesis (Imam Ghozali, 2016).

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Untuk menentukan normal tidaknya suatu data maka juga dapat dilihat nilai Sig. Dibagian *Kolmogorov – Smirnov*^a dalam tabel *Test of Normality*. Apabila signifikansi uji *Kolmogorov – Smirnov*^a Sig. > 0,05 menunjukkan data terdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi uji *Kolmogorov – Smirnov*^a Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2017)

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi (Imam Ghozali, 2016).

Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu:

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- 4) Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2016).

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi yang bebas dari autokorelasi Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Imam Ghozali, 2016):

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi positif jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen dan variabel dependen

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Underwriting dana Tabarru' (Dependent Variabel)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (koefisien pendapatan *premi* dan hasil investasi)

β_1 = Koefisien Regresi pendapatan *premi*

β_2 = Koefisien Regresi hasil investasi

X_1 = Pendapatan Premi (*Independent Variabel*)

X_2 = Hasil Investasi (*Independent Variabel*)

ϵ = *Error term*

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah yang digunakan untuk menguji sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y) dengan nilai $\alpha = 0,05\%$ kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut

$H_a : \beta_1 \neq 0$, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ (Juliandi, 2013).

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebasnya terhadap variabel terikat (Juliandi et al., 2014).

Karena Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Kriteria tersebut pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, yang artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, yang artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebasnya terhadap variabel terikat tersebut.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R_2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat (Imsm Ghazali, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan Premi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Underwriting Dana Tabbaru'.
2. Hasil Investasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Underwriting Dana Tabbaru'.
3. Pendapatan Premi (X_1) dan Hasil Investasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Underwriting Dana Tabbaru'.

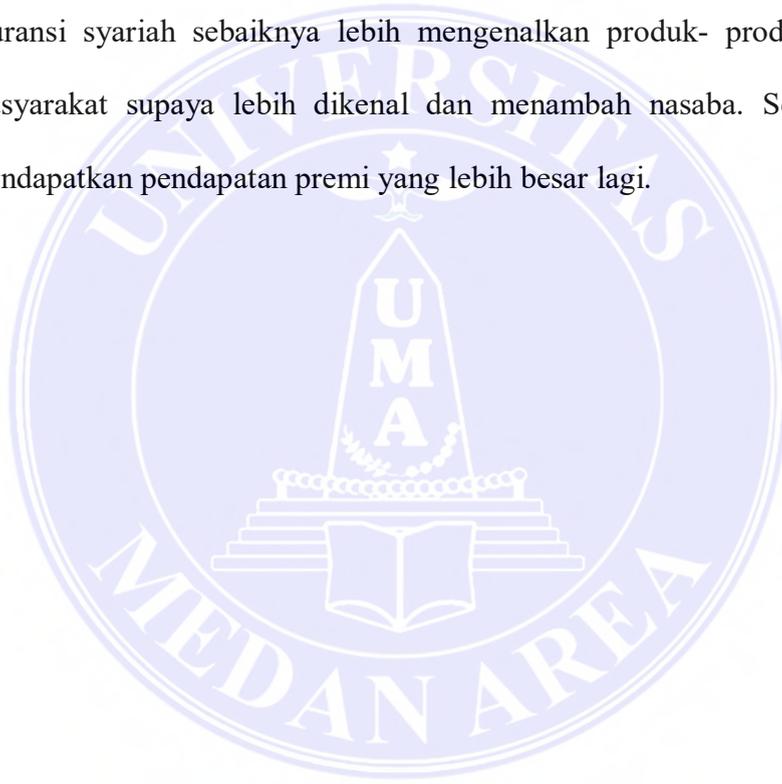
5.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan untuk penelitian ini adalah :

1. Untuk perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebaiknya dapat meningkatkan kinerja dalam milih dan memproses underwriting kepada calon tertanggung agar hasil underwriting dari setiap lini asuransi dapat stabil dan tidak menurun drastis. karena proses underwriting merupakan faktor penentu terbesar terhadap stabil tidaknya pendapatan dengan biaya klaim asuransi yang dikeluarkan. dengan proses underwriting yang baik maka akan menumbuhkan laba perusahaan setelah pajak (laba tahun berjalan).
2. Untuk perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di bursa efek Indonesia agar dapat mengelola investasi dengan baik. Baik disini adalah dapat menyeimbangkan risiko investasi jika investasi mengalami penurunan bahkan

kerugian serta jeli dalam berinvestasi. Sebaiknya perusahaan asuransi meninvestasikan dalam bentuk portofolio dengan begitu risiko investasi ataupun kerugian yang bisa terjadi dimasa mendatang dapat sedikit diminimalisir.

3. Untuk perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki nilai pertumbuhan laba yang standar dan rendah, diharapkan dapat mengelola asset perusahaan dengan baik lagi. Pihak perusahaan asuransi syariah sebaiknya lebih mengenalkan produk- produknya kepada masyarakat supaya lebih dikenal dan menambah nasabah. Sehingga, akan mendapatkan pendapatan premi yang lebih besar lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2016). Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, dan Pendapatan Investasi terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. In *Skripsi*.
- Antonio, M. S., Laela, S. F., & Al Ghifari, D. M. (2020). Optimizing Zakat Collection in the Digital Era: Muzakki's perception. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.16597>
- Basir, B. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Tabarru Dalam Prinsip Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Prudential Syariah Tbk. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i1.33>
- Darmawansyah, T. T., & Aguspriyani, Y. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Underwriting Dana Tabarru' pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. *Kubik: Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika*. <https://doi.org/10.15575/kubik.v3i2.4115>
- Firmansyah, A., & Octa Cesara, E. (2020). Evaluasi Penerapan Akuntansi Untuk Kontrak Asuransi Pada PT Asuransi AXA Indonesia. *Jurnal Profita*. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.002>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imsm. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, D. A. (2018). Pengembangan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9007>
- Hertinawati. (2021). Analisa terhadap Kebijakan Fiskal dan Moneter Indonesia. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*.
- Jamaludin, J., & Syafrizal, R. (2020). Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat

- Islam. *MUAMALATUNA*. <https://doi.org/10.37035/mua.v12i1.2859>
- Jannah, M. (2018). Aspek Akuntansi dalam Asuransi Syariah. *Jurnal Syar'Insurance*.
- Juliandi, A. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: untuk ilmu-ilmu Bisnis*. M2000.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Karwati, E. L. (2011). Metode Alokasi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Kerugian Syariah: Studi Pada Unit Syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. *Uinjkt*.
- Kasnelly, S. (2021). Teori dan Praktek Akuntansi Syariah. *AL-AMAL: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*.
- Mahfud, I. (2020). Strategi Pemasaran Perbankan Syariah di Tengah Pesatnya Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *Madani Syari'ah*.
- Mubarok, S. Z. S. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016. In *Skrispi*.
- Muhammad, & Ode, L. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*.
- Nataldy, C., & Pardede, R. P. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Premi dan beban klaim Sesuai PSAK No. 28 pada PT. Asuransi Astra buana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i2.234>
- Nosheen, & Rashid, A. (2021). Financial soundness of single versus dual banking system: explaining the role of Islamic banks. *Portuguese Economic Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10258-019-00171-2>

- Rahmiyanti, F., & Yusitha, A. N. (2017). Aktualisasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Asuransi Syariah Psak No. 108 Pada Unit Syariah Pt. Asuransi Astra Buana Cabang Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Rambe, A. Y. F. (2021). Manajemen Keuangan Syariah Q. *Quz-Qazah Journal of Islamic Economics*.
- Saniatusilma, H., & Suprayogi, N. (2015). Manajemen Risiko Dana Tabarru' PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp1002-1018>
- Satata, E. D. A., & Septiarini, D. F. (2020). HUBUNGAN PREMI, PENDAPATAN INVESTASI DAN SURPLUS UNDERWRITTING PADA KEUNTUNGAN PT. ASURANSI JASINDO TAKAFUL. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol17iss202010pp1989-2003>
- Siregar, L. M. (2019). Akuntansi Untuk Asuransi Syariah Di Indonesia. *Menara Ekonomi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Suherman, S. (2013). Implementasi Psak No. 108 Tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Pada Produk Asuransi Kerugian (Studi Kasus Di PT. Asuransi Jasindo Syariah). *Skripsi*.
- Waskito, W.-. (2018). Prosentase Investasi Dana Tabarru yang Dapat Diinvestasikan untuk mencegah Kekurangan Pembayaran Klaim Saat Defisit Underwriting. *Jurnal Jurisprudence*. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i2.3400>
- Yulistasari. (2016). Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon. *Inklusif*.

LAMPIRAN 1

**TABULASI DATA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH
YANG YERDAFTAR DI BEI UNTUK PERIODE 2016-2020**

Premi	Tahun				
Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ASBI	202273834	226042676	264899142	250804486	231470118
JMAS	1000000	3850000	-210000	1980000	190000
ASRM	757289824849	801886501389	902165344517	1177500392010	1323139975825
LIFE	2026553	2017675	3185608	6272542	7410904
ZADI	1481270	1312614	1422952	2118406	1964135
ZREI	1019770567429	1061541859303	1282091261826	1529747284344	1480094855280
TUGU	664567000	692206000	794417000	859743000	717704000
ASMI	147412728798	124465270859	135633770098	175174507884	185567699856
Mean	240668058717	248602382565	290119261393	360442887834	373720158765
Minimum	1000000	1312614	-210000	1980000	190000
Maximum	1019770567429	1061541859303	1282091261826	1529747284344	1480094855280

Hasil Investasi	Tahun				
Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ASBI	11617243	32491560	12923272	16607551	43553468
JMAS	3165007479	3642643129	9033424430	8411257407	7990944172
ASRM	40777872288	47577166742	40722017307	24782343301	29950357166
LIFE	319846	477091	459292	401307	412483
ZADI	322226	287141	256240	279415	263475
ZREI	62166718640	87840681739	82899527279	129299277153	116277129226
TUGU	166847000	193653000	201292000	241784000	202565000
ASMI	49381804972	79867442354	80744642505	7834675769	-17613230467
Mean	19458813712	27394355345	26701817791	21323328238	17106499315
Maksimum	62166718640	87840681739	82899527279	129299277153	116277129226
Minimum	319846	287141	256240	279415	-17613230467

Underwriting	Tahun				
Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ASBI	3642693	5689239	3702769	3831818	6617324
JMAS	159250423	383367451	-30332401	-15503041364	891558445
ASRM	21651855021	20385447811	25347287293	27487683325	26488124862
LIFE	12321	8591	15231	23544	34421

ZADI	80579	137059	190202	229037	249926
ZREI	37098857745	40118588813	47241139611	40228644697	40370783033
TUGU	4056000	6944000	9746000	12725000	13819000
ASMI	310672764	562522874	880844711	1027254544	1293791880
Mean	7403553443	7682838230	9181574177	6657168825	8633122361
Maximum	37098857745	40118588813	47241139611	40228644697	40370783033
Minimum	12321	8591	-30332401	-15503041364	34421



LAMPIRAN 2

HASIL OUTPUT SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30817989
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883
a. Test distribution is Normal.		

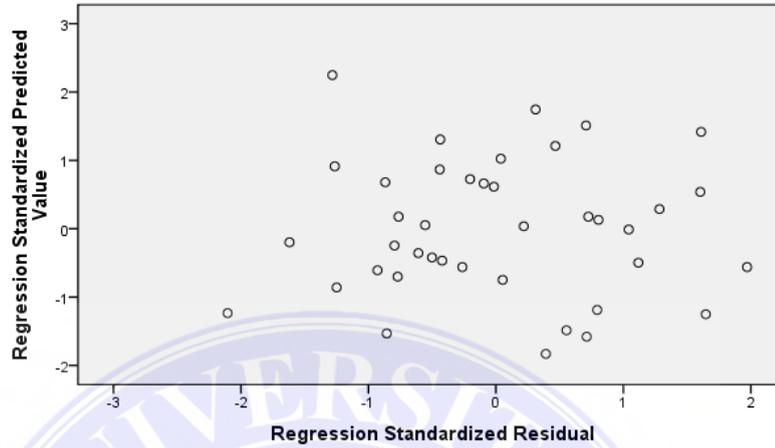
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan Premi	.870	1.149
Hasil Investasi	.870	1.149

a. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabbaru'

Scatterplot

Dependent Variable: Underwriting Dana Tabbaru'



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.737	1.319

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi

b. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabbaru'

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.474	3.716		1.204	.236
	Pendapatan Premi	.206	.063	.248	2.686	.031
	Hasil Investasi	.783	.086	.802	9.103	.000

a. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabbaru'

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.633	2	100.316	55.613	.000 ^a
	Residual	66.742	37	1.804		
	Total	267.375	39			

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi

b. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabbaru'

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.737	1.34307

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi

b. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabbaru'

Lampiran 3

Surat riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Endang No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 70B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : umv_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.fkuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ XII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ANISTIA NAMIRA
N P M : 178330081
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 14 Desember 2022
Program Studi Akuntansi


Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak